

RINGKASAN

Muhammad Kharisma Mahardhika, Analisis Usaha Budidaya Sistem Polikultur Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) dan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes. dan Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.

Sampai saat ini sistem budidaya masih terus dikembangkan, baik secara monokultur maupun polikultur. Pemanfaatan kawasan budidaya tambak di Kecamatan Sedati yang optimal untuk pengembangan budidaya polikultur akan membantu dalam peningkatan produktivitas hasil tambak dan kesejahteraan petambak. Kecamatan Sedati merupakan salah satu wilayah pesisir di Sidoarjo yang memiliki potensi yang baik dalam usaha budidaya. Permasalahan yang dihadapi dalam usaha budidaya ikan bandeng dan udang vaname secara tradisional adalah hasil produksi yang belum maksimal. Analisis usaha merupakan suatu cara untuk mengetahui kelayakan usaha, baik dari segi ekonomis, teknik, maupun finansial, sehingga perlu diketahui analisis usaha budidaya agar dapat dilakukan efisiensi dan efektivitas terhadap proses budidaya guna menghasilkan produksi yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi dan menganalisis usaha budidaya polikultur ikan bandeng dan udang vaname yang diperoleh di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan usaha budidaya sistem polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi nilai produksi usaha, analisis usaha, dan analisis kelayakan usaha.

Surplus produsen yang diperoleh petambak polikultur ikan bandeng dan udang vaname per hektar tambak sebesar Rp 29.340.984/tahun dan total nilai ekonomi kawasan budidaya polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Kecamatan Sedati mencapai Rp 3.432.895.223/tahun. Berdasarkan analisis usaha dan analisis kelayakan usaha per hektar budidaya polikultur ikan bandeng dan udang vaname di Kecamatan Sedati layak untuk dilaksanakan karena memiliki pendapatan usaha sebesar Rp 29.340.985, nilai R/C sebesar 2,99, nilai PP sebesar 1,77, dan nilai BEP sebesar Rp 10.880.499,58, sedangkan hasil perhitungan kelayakan usaha diperoleh nilai NPV sebesar Rp 66.525.203,15, nilai B/C sebesar 1,99, dan nilai IRR sebesar 63,34%. Implementasi pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan adalah pemanfaatan areal tambak untuk usaha budidaya polikultur ikan bandeng dan udang vaname karena dapat meningkatkan produksi usaha dan tingkat pendapatan petambak.

SUMMARY

Muhammad Kharisma Mahardhika, Business Analysis of Cultivation of Polyfishfish Milkfish System (*Chanos Chanos*) and Vaname Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in Sedati District of Sidoarjo Regency. Supervisor Agustono, Ir., M. Kes. and Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M.Kes.

The cultivation system is still being developed until now, either monoculture or polyculture. Utilization of pond ponds in Sedati District optimal for the development of polyculture cultivation will assist in increasing productivity of ponds and farmers prosperity. Sedati District is one of the coastal areas in Sidoarjo which has good potential in cultivation. Problems encountered in the business of milkfish and shrimp cultivation traditionally is the production that has not been maximized. Business analysis is a way to determine the feasibility of business, both in terms of economic, technical, and financial, so please note the analysis of cultivation efforts in order to do efficiency and effectiveness of the cultivation process in order to produce optimal production

. This study aims to determine the amount of production and analyze the business of polyfish fish culture and vaname shrimp obtained in Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. This research is descriptive that describes the cultivation of polyculture system of milkfish and vaname fish in Sedati District, Sidoarjo Regency. The method used in this research is the estimated value of business production, business analysis, and business feasibility analysis.

Surplus of producers obtained by farmers of milkfish and shrimp fishery fishery per hectare of tambak of Rp 29.340.984 / year and total economic value of polyculture farming of milkfish and shrimp fish in Sedati District reached Rp 3,432,895,223 / year. Based on business analysis and feasibility analysis per hectare per cultivation of polyculture of milkfish and vaname fish in Sedati District is feasible to be implemented because it has operating income of Rp 29,340,985, R / C value of 2,99, the value of PP equal to 1,77, BEP amounting to Rp 10,880,499.58, while the business feasibility calculation results obtained NPV value of Rp 66,525,203.15, B / C value of 1.99, and IRR of 63.34%. Implementation of appropriate business development to be implemented is the utilization of tambak area for polyculture business of milkfish and vaname fish because it can increase the business production and farmer income level.